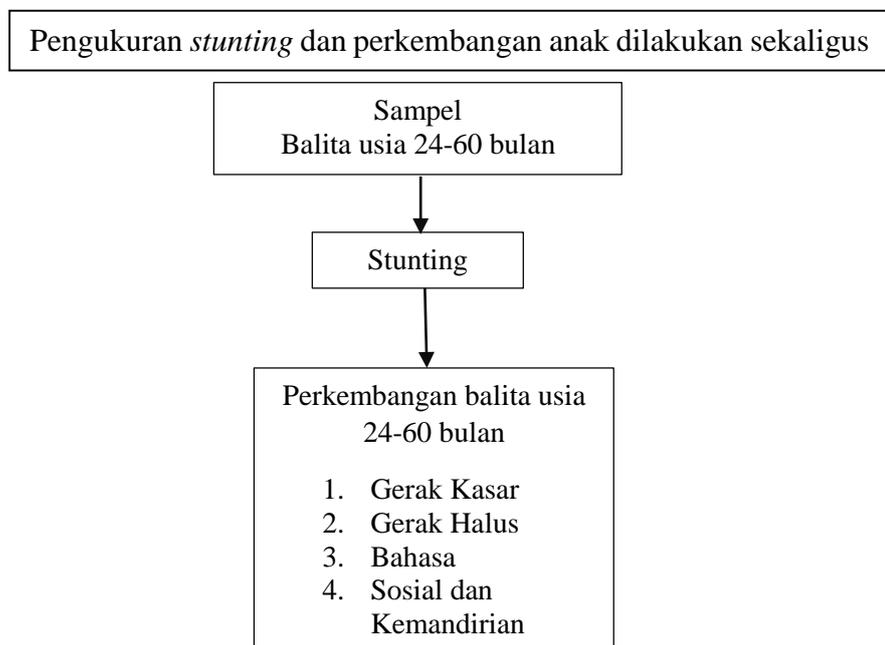


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Penelitian ini mengamati bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa melakukan intervensi apapun kepada subjek penelitian. Kemudian dilakukan analisis dinamika kolerasi antar fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pendekatan yang dilakukan sekaligus pada suatu saat dan hanya dilakukan sekali saja.^{22,23}



Gambar 2. Bagan *Desain Cross sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak *stunting* usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul, dengan jumlah 113 anak.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak *stunting* usia 24-60 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak *stunting* usia 24-60 bulan yang sedang atau pernah menderita gangguan kesehatan kronis, atau keadaan yang memerlukan perawatan terus menerus seperti TBC, DB, Malaria, Campak.
- 2) Anak *stunting* usia 24-60 bulan yang memiliki gangguan mental atau keluarga memiliki riwayat gangguan mental.

- 3) Memiliki kelainan bawaan/genetik seperti *down syndrome*, bibir sumbing, mikrosefali.

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling* sehingga populasi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. *Proportional sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan cara diundi. Besaran sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus besar untuk penelitian *cross sectional* oleh Lemeshow.²⁴

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha$ (95%=1,96)

P : proporsi dan populasi dari penelitian sebelumnya (P=0,15893)

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1)

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini berdasarkan data sebelumnya sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,15893(1 - 0,15893)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,15893 \cdot 0,84106}{0,01}$$

$$n = \frac{0,5135}{0,01}$$

$$n = 51,35$$

Menurut perhitungan rumus besar sampel desain *cross sectional* besar sampel yang dibutuhkan penelitian ini dibulatkan menjadi 52 balita. Selanjutnya dari 52 balita dibagi sesuai dengan proporsi untuk setiap desa, dengan rumus jumlah balita tiap desa dibagi dengan jumlah balita seluruh desa dikalikan dengan sampel.

Desa Sampang	Desa Serut	Desa Watugajah
$n = \frac{23}{113} \times 52$	$n = \frac{52}{113} \times 52$	$n = \frac{38}{113} \times 52$
$n = 11$	$n = 24$	$n = 17$

Diperoleh hasil 11 balita dari Desa Sampang, 17 balita dari Desa Watugajah, dan 24 balita dari Desa Serut.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan sejak November 2018 – Mei 2019. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul, antara lain Desa Serut, Sampang, Watugajah bergantung pada hasil pengacakan sampel.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/diamati

Dalam penelitian adapun variabel yang diteliti, yaitu :

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *stunting*.
2. Variabel dependen, yaitu variabel yang terikat atau yang dipengaruhi. Selama penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perkembangan gerak kasar, gerak halus, bahasa, sosial kemandirian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan atau definisi variabel yang bertujuan agar variabel dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Adapun definisi operasional variabel dan karakteristik dalam penelitian diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Kedudukan	Variabel/ karakter	Definisi	Parameter & coding	Alat ukur	Skala pengukuran
1	Variabel Independen	Anak <i>stunting</i>	Hasil pengukuran tinggi badan anak dari ujung kepala hingga ujung kaki lalu dilihat z-skor TB/U yang diukur peneliti di wilayah kerja puskesmas Gedangsari II	1 = Jika z-skornya <- 3 SD (Sangat Pendek) 2 = Jika z-skornya -3SD s/d <-2SD (Pendek)	Micro-toise Tabel z-score TB/U	Ordinal
2	Variabel dependen	Perkembangan anak (gerak kasar, gerak halus, bahasa, sosial kemandirian)	Hasil dari pemeriksaan dengan form KPSP sesuai umur anak yang diisi oleh peneliti.	1=menyimpang, jika anak tidak dapat melakukan instruksi sesuai KPSP dengan hasil skor ≤ 8 2=tidak menyimpang, jika anak dapat melakukan instruksi KPSP dengan hasil skor pengukuran 9-10	KPSP	Ordinal
3	Karakteristik	Usia anak	Waktu hidup anak sejak dilahirkan hingga saat ini.	1= jika usia anak 24-36 bulan 2=jika usia anak 37-48 bulan 3=jika usia anak 49-60 bulan	Angket	Ordinal
4	Karakteristik	Jenis kelamin anak	Jenis kelamin anak yang ditulis pada angket penelitian.	1=laki-laki 2=perempuan	Angket	Nominal
5	Karakteristik	Tingkat pendidikan ibu	Pendidikan formal terakhir ibu yang dinyatakan lulus.	1=Dasar, jika ibu lulus SD,SMP 2=Menengah, jika ibu lulus SMA 3=Tinggi, jika ibu lulus Perguruan Tinggi	Angket	Ordinal
6	Karakteristik	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu yang menghasilkan pendapatan/gaji	1=tidak bekerja 2=bekerja	Angket	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran TB/U disesuaikan dengan *z-score* dan status perkembangan balita usia 24-60 bulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan menggunakan kuesioner pengukuran status perkembangan anak meliputi kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian dengan KPSP Balita usia 24, 30, 36, 42, 48, 54 dan 60 bulan.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur/instrumen yang digunakan adalah :

1. Pengukuran variabel independen atau *stunting* diukur menggunakan microtoise lalu dibandingkan dengan tabel *z-score* TB/U .
2. Angket untuk mengkaji karakteristik anak, berisi : nama anak, nama ibu, alamat, tempat tinggal, tanggal lahir anak, jenis kelamin anak, riwayat penyakit kronis anak, tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.
3. Form KPSP untuk pengukuran variabel dependen atau perkembangan anak yakni gerak kasar, gerak halus, bahasa, dan sosial kemandirian serta interpretasi kesesuaian perkembangan balita usia 24-60 bulan. KPSP yang digunakan adalah usia 24, 30, 36, 42, 48, 54 dan 60 bulan serta selama proses pengisian peneliti didampingi oleh ibu.

4. Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi subjek penelitian.
5. Alat peraga penilaian status perkembangan bahasa, gerak kasar dan gerak halus anak yang terdiri dari pensil, gambar-gambar (hewan, bagian tubuh manusia, segiempat bewarna-warni) kertas, kacarng, kubus berukuran sisi 2,5 cm – 5 cm, bola, gelas, dan bola tenis.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengurus surat pengantar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk izin penelitian dan mengurus *ethical clearance* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Setelah surat pengantar *ethical clearance* dari Jurusan sudah jadi, peneliti akan memasukkan proposal penelitian ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada Bulan Februari 2019 dan telah mendapatkan surat kelayakan etik dengan nomor surat LB.01.01/KE-01/VIII/370/2019.
3. Selanjutnya setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, peneliti memasukkan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul supaya dibuatkan surat tembusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul ke Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

4. Setelah mendapatkan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, peneliti datang ke Puskesmas Gedangsari II untuk mendapatkan data register pantauan gizi anak. Lalu peneliti melakukan penyaringan populasi untuk mendapatkan sampel penelitian dengan cara *proportional sampling*.
5. Ketika sudah mendapatkan sampel, peneliti berkoordinasi dengan Bidan Desa serta kader untuk meminta izin melakukan penelitian di posyandu sesuai dengan sebaran sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II yaitu meliputi Desa Watugajah, Desa Sampang, dan Desa Serut.
6. Selanjutnya peneliti mendapatkan izin dari setiap bidan desa serta kader sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan data.
7. Setelah peneliti selesai melakukan pengambilan data peneliti melakukan pengecekan ulang data. Hal ini supaya tidak ada kesalahan data. Selanjutnya data diolah dan dilakukan analisis univariate untuk mengetahui karakteristik subjek dan analisis *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara kejadian stunting dan perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosial kemandirian.
8. Penyusunan laporan peneliti dilaksanakan setelah data selesai dianalisis.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Codding Data*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode berdasarkan variabel yang diteliti.²²

Tabel 4. *Codding Variabel*

No	Variabel/ karakter	Kode	Arti
1	<i>Stunting</i>	1	Jika z-skornya ≤ -3 SD (Sangat Pendek)
		2	Jika z-skornya $-3SD \leq z < -2SD$ (Pendek)
2	Perkembangan anak (gerak kasar, gerak halus, bahasa, sosial kemandirian)	1	Menyimpang, jika anak tidak dapat melakukan instruksi sesuai KPSP dengan hasil skor ≤ 8
		2	Tidak menyimpang, jika anak dapat melakukan instruksi KPSP dengan hasil skor pengukuran 9-10
3	Usia anak	1	Jika usia anak 24-36 bulan.
		2	Jika usia anak 37-48 bulan.
		3	Jika usia anak 49-60 bulan.
4	Jenis kelamin anak	1	Laki-laki
		2	Perempuan
5	Tingkat pendidikan Ibu	1	Dasar, jika ibu lulus SD,SMP
		2	Menengah, jika ibu lulus SMA
		3	Tinggi, jika ibu lulus Perguruan Tinggi
6	Pekerjaan Ibu	1	Tidak bekerja
		2	Bekerja

b. *Collecting Data*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari Puskesmas Gedangsari II untuk variabel independen, dilanjutkan pengambilan data secara langsung dengan bantuan kader untuk mengikuti pertemuan (posyandu) kepada responden

yang telah dipilih peneliti sesuai kriteria serta bersedia untuk menjadi responden penelitian.²²

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data mentah kedalam (*software Microsoft Excel*).²²

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali keseluruhan data. Peneliti melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.²²

e. *Tabulating*

Setelah dilakukan *cleaning data* dan dilakukan analisis data peneliti melakukan hasil analisis ke dalam tabel-tabel untuk penyajian data.²²

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk melihat, menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel pada responden. Analisis univariat dilakukan dengan uji *descriptive frequencies*. Pada analisis univariat didapatkan ringkasan kumpulan data hasil penelitian dalam bentuk statistik dan tabel.²²

Berikut rumus yang digunakan :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase subjek pada kategori

x = jumlah sampel berdasar kategori

y = jumlah sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian *chi-square* (χ^2) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *stunting* dengan perkembangan anak meliputi gerak kasar, gerak halus, bahasa dan sosial kemandirian balita usia 24-60 bulan. Derajat kepercayaan penelitian ini sebesar 95%. Perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan kai kuadrat datanya harus diskrit baik berupa data frekuensi atau data kategori, skala ordinal atau nominal, atau data kontinyu yang sudah dikategorikan.²²

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_0 = frekuensi observasi

f_e = frekuensi ekspektasi

Interpretasi hasil dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

H_a : terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

Pengambilan keputusan:

Jika Sig. $X^2 > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. $X^2 < 0,05$ maka H_0 ditolak

J. Etika Penelitian

Penelitian telah mendapatkan surat kelayakan etik *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Sebelum pengambilan data peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta membebaskan responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan bahwa responden yang bersedia mengikuti penelitian mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terimakasih kepada responden.²²

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti dapat langsung bertemu dengan responden tanpa mengganggu privasi responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui peneliti tentang penelitian ini. Peneliti hanya menuliskan nama inisial responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.²²

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip yang perlu dijaga peneliti meliputi kejujuran, kehati-hatian, dan keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Dalam

penelitian ini tidak menutupi tujuan dari penelitian dan menjawab pertanyaan responden mengenai penelitian. Menggunakan semua informasi yang didapatkan dari responden hanya untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini responden boleh mengundurkan diri sewaktu-waktu. ²²

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*respect for harm and benefit*)

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan ibu bahwa tidak ada bahaya yang timbul dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti memastikan responden menerima manfaat dari penelitian berupa tambahan informasi mengenai memantau dan menstimulasi perkembangan anak meliputi gerak kasar, gerak halus, bahasa dan sosial kemandirian.²²

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti hubungan *stunting* dengan perkembangan balita usia 24-60 bulan dan tidak mengontrol atau mengedalikan faktor lain, sehingga kemungkinan masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap *stunting* dan perkembangan anak.